

# Marlin Ina Wole

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 27-May-2022 10:34PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1740937411

**File name:** Marlin\_Ina\_Wole.docx (37.01K)

**Word count:** 936

**Character count:** 6021

3  
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN  
7  
DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI UMKM KERIPIK TEMPE SANAN  
KOTA MALANG)

SKRIPSI



Oleh:

MARLIN INA WOLE

2018120041

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

## RINGKASAN

Saat ini UMKM yang bergerak dibidang usaha kripik tempe sanan memiliki permintaan pasar dan juga banyak masyarakat yang menyukainya. Kota malang adalah kota yang secara perekonomiannya memiliki perkembangan yang sangat cepat, dan di kota malang juga memiliki UMKM sanan yang juga memiliki kontribusi besar dalam perekonomian kota yang saat ini sudah banyak menarik tenaga kerja dan juga dapat mengurangi pengangguran di kota malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada UMKM Keripik Tempe Kota Malang. Penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu pelaku UMKM keripik Tempe di kota Malang. Yang menjadi variabel yaitu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM Keripik Tempe selama pandemi Covid- 19.

**Kata Kunci:** UMKM, Tingkat Pendapatan, pandemi covid-19

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu bidang usaha yang mampu menggerakkan perekonomian daerah dan nasional dengan mampu melakukan penyesuaian segala kondisi adalah usaha mikro kecil menengah atau disingkat dengan UMKM. Negara Indonesia sendiri menjadikan UMKM sebagai ujung tombak perekonomian yang bisa diandalkan dalam kepadatan akan karya salah satunya adalah mampu mengurangi pengangguran. Tidak hanya pelaku ekonomi dalam aspek UMKM yang semakin bertambah, akan tetapi tenaga kerja semakin banyak dibutuhkan melalui kehadiran UMKM yang nantinya dapat menyejahterakan masyarakat (Rudjito, 2003). Menurut Tambunan (2013:2) bahwa UMKM dapat dimaknai sebagai kegiatan ekonomi yang produktif yang digerakkan oleh pemilik usaha, UMKM ini bisa didirikan melalui usaha berskala individu ataupun badan usaha dalam melakukan kegiatan ekonomi. Dalam teori yang dikemukakan oleh Gunawan, Mukoffi, Sumarno dan Sulistywati (2018) pemimpin instansi harus mampu meramalkan suatu usaha agar mengetahui proses UKM dalam jangka waktu yang panjang.

Pada saat keberadaan pandemi covid-19 telah merombak semua tatanan ekonomi, politik, budaya, sosial dan juga semua lini kehidupan manusia di tahun 2020 bahwa termasuk negara Indonesia. Stabilitas ekonomi dan politik menjadi berantakan dalam tatanannya sehingga menurut kementerian tenaga kerja (2020) melakukan survei langsung dengan tujuan untuk mengetahui implikasi yang terjadi di setiap perusahaan dampak dari pandemi, terdapat 88 persen bahwa perusahaan secara nasional merasakan dampak sehingga terjadi kerugian yang tidak bisa diprediksi sejak awal. Semua permintaan semakin berkurang sehingga proses penjualan juga semakin berkurang yang nantinya bermasalah pada produksi juga semakin berkurang. Dalam melakukan pencegahan keberadaan gagal pada saat mengembangkan UKM, perlu dilakukan penyesuaian pemahaman yang nantinya berguna untuk menambah pemahaman faktor yang telah menentukan berhasil atau tidaknya dalam berusaha, dimana faktor itulah yang dapat diandalkan menjadi mampu atau tidaknya dan kebermanfaatannya dioptimalkan untuk kebutuhan organisasi dan juga kepentingan individu.

Menurut Baek et al. (2020) keberadaan pandemi covid-19 telah membawa pengaruh yang terbilang negatif karena dalam pasar penanaman modal terjadi ketidakpastian yang dialami oleh pelaku penanam modal yang memberi dampak pada sektor ekonomi dengan cara finansial dan juga fisik. Meskipun UMKM mempunyai kelebihan yang dimana memiliki perkembangan yang memiliki ketahanan pada saat terjadinya krisis dalam sektor ekonomi,

namun disisi lain terdapat beberapa bidang usaha kecil yang tidak mampu melakukan pertahanan karena ditinjau dari beberapa faktor yang telah menjadi penyebab yaitu seperti faktor yang berupa eksternal dan juga internal (Wang dan Wong, 2004). Melalui faktor eksternal dan internal ini menjadi penentu bagi pelaku usaha yang nantinya disesuaikan dengan mampu atau tidaknya dalam menghadapi kondisi real adanya tantangan dan ancaman dalam berusaha sehingga membutuhkan strategi dalam usaha.

Sebanyak 98,35 persen tentunya terjadi penurunan yang dialami oleh UMKM melalui pendapatan dan juga sebanyak 0,825 persen terjadi penambahan pendapatan serta sebanyak 0,825 persen dilihat dari perubahan tidak dialaminya (Gunawan, Siti dan Yulita, 2021). Sumber daya manusia atau disingkat dengan SDM menjadi penentu dalam memberi dukungan dalam bidang ekonomi melalui kegiatan UMKM dan penunjang SDM dapat optimal. Saat terjadi covid-19 karyawan terjadi penurunan dengan kinerja dari SDM juga alami penurunan.

UMKM Keripik tempe kota malang adalah sebuah usaha di bidang kuliner. Pemasarannya sebagian besar meliputi wilayah Jawa. Dengan situasi pandemi saat covid-19 saat ini UMKM keripik tempe mengalami penurunan baik penjualan maupun makanan keripik yang diproduksi. Sehingga omsetnya dapat berkurang dari 80%-100% menjadi 30%-65% pendapatannya. Berdasarkan hal-hal di atas penulis mengangkat judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada UMKM Keripik Tempe Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Pendapatan UMKM Keripik Tempe Sanan berpengaruh di masa pandemi Covid-19 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan selama pandemi covid-19 pada UMKM Keripik Tempe?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan manfaat:

a. Secara teoritis

Ikut melakukan pemberian informasi yang nantinya dapat bermanfaat terkait faktor apa saja yang memberi pengaruh pada penghasilan usaha pada saat pandemi terjadi. Dan juga dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang faktor pengaruh dari pendapatan saat terjadi pandemi.

b. Secara Praktis

Melalui penelitian faktor yang nantinya berdampak pada laba yang dihasilkan perusahaan dalam melakukan penyesuaian kondisi pandemi dan dijadikan sebagai

pertimbangan dalam memajukan usaha kripik yang ada di kota malang dan juga nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghadapi permasalahan UMKM. Melalui hasil yang sudah diperoleh dapat diaplikasikan dalam dunia kerja dan juga menjadi penambahan informasi bahwa cara untuk melakukan pengembangan usaha bahwa pentingnya laporan keuangan.

c. Bagi Universitas

Sebagai acuan, referensi dan bahan mata kuliah dimasa yang akan datang dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi.

d. Bagi pembaca dan juga Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan diharapkan dapat mengetahui informasi mengenai pendapatan selama pandemi covid-19 pada UMKM Keripik tempe Kota Malang.

### 1.5 Batasan atau Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Keripik Tempe. Data penelitian yang diambil adalah data dari UMKM keripik Tempe periode 2021 dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan di masa pandemi covid-19”.

# Marlin Ina Wole

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On